

**PT BPR NTB (PERSERODA)**

**LAPORAN KEUANGAN**

TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BESERTA

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2023**

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ketut Sudharmana, SP.  
Alamat kantor : Jln. Adi Sucipto, Komplek Pertokoan Pasar Kebon Roek, Ampenan, Kota Mataram  
  
Alamat domisili : Jl. Halmahera Raya BTN Panorama Alam Blok B  
No.9 RT.006/RW.234 Kelurahan Rembiga  
Kecamatan Selaparang Kota Mataram  
  
Nomor telepon : 08175786325  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Usman, SH.MM  
Alamat kantor : Jln. Adi Sucipto, Komplek Pertokoan Pasar Kebon Roek, Ampenan, Kota Mataram  
  
Alamat domisili : Jl. Gili Trawangan Karang Baru RT.006 / RW.230  
Kelurahan Karang Baru Kecamatan Selaparang  
Kota Mataram  
  
Nomor telepon : 08113940239  
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR NTB (Perseroda);
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR NTB (Perseroda)

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mataram, 2 April 2024



The image shows two handwritten signatures in blue ink. Between the signatures is a yellow 10,000 Rupiah stamp with the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'REPUBLIK INDONESIA', 'METRAL TEMPEL', and 'EABB9ALX015493947'. Below the stamp, the word 'DIREKSI' is printed.

Ketut Sudharmana, SP.  
Direktur Utama

Usman, SH.MM  
Direktur Operasional

**Branch Office :**

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F  
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia  
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847  
Fax : (62-21) 8611 708  
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

**Laporan Auditor Independen****No. 00121/3.0266/AU.2/07/0408-1/1/IV/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT BPR NTB (Perseroda)****Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR NTB (Perseroda) ("Bank"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

**Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Sebagaimana yang diungkapkan pada catatan 2.r atas laporan keuangan terlampir, Bank belum memperhitungkan kewajiban estimasi sehubungan dengan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Keja. Dampak tidak diterapkannya SAK ETAP tersebut, tidak dapat ditentukan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Bank.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Hal Lain**

Laporan keuangan PT BPR NTB (Perseroda) tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 Maret 2023.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

### **Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**



**Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak, MBA, CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP. 0408



2 April 2024

**PT BPR NTB (PERSERODA)****NERACA**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

	Catatan	2023	2022
<b>ASET</b>			
Kas	3c,4	14.014.310.650	9.836.794.450
Pendapatan Bunga yang akan diterima	3c,5	5.329.314.139	5.228.084.789
Penempatan pada bank lain	3f,6	127.240.817.676	76.348.968.344
(-) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3f,6	(534.065.376)	(284.090.023)
Jumlah		126.706.752.300	76.064.878.321
Kredit yang diberikan	3g, 7	895.044.309.376	810.729.617.266
Kredit yang diberikan - Provisi		(12.903.302.036)	(11.070.575.437)
Kredit yang diberikan - Biaya Transaksi		1.145.567	4.138.159
Pendapatan Bunga dalam rangka restrukturisasi		(782.244.503)	(1.072.089.262)
Cadangan kerugian kredit restrukturisasi		(557.820.834)	(790.007.088)
Jumlah		880.802.087.571	797.801.083.638
(-) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3h,7b	(47.579.128.301)	(33.228.475.935)
Jumlah Kredit yang diberikan - Bersih		833.222.959.270	764.572.607.703
Aset tetap	3i,8		
Harga perolehan		52.070.728.404	49.734.431.665
Akumulasi penyusutan		(35.122.175.680)	(31.997.197.731)
Jumlah		16.948.552.724	17.737.233.934
Aset tidak berwujud	3j,9		
Harga perolehan		3.370.673.702	3.185.880.815
Akumulasi amortisasi		(2.727.387.035)	(2.399.377.961)
		643.286.667	786.502.854
Agunan yang diambil alih	3k,10	4.960.342.433	7.028.139.633
Aset lainnya	3l, 11	1.123.471.360	1.849.793.814
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.002.948.989.543</b>	<b>883.104.035.499</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT BPR NTB (PERSERODA)****NERACA**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

	Catatan	2023	2022
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>Kewajiban</b>			
Kewajiban segera	3m,12	6.482.217.865	2.981.019.223
Utang bunga	3n,13	825.624.778	619.305.785
Utang pajak	3u,14a	2.197.733.224	2.002.384.660
Simpanan dari Nasabah	3o, 15	680.302.973.155	577.160.034.254
Simpanan dari Bank lain	3p, 16	30.978.309.285	25.989.578.566
Kewajiban imbalan kerja	3r,17	5.345.896.216	7.920.742.907
Dana setoran modal	3s,18	10.573.892.469	5.769.592.469
Kewajiban Lain-lain	3q, 19	4.785.761.485	6.470.025.521
<b>Jumlah kewajiban</b>		<b>741.492.408.476</b>	<b>628.912.683.385</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal disetor	20	142.144.807.933	142.144.807.933
Saldo laba :	21		
Cadangan umum		54.005.060.459	48.606.608.521
Cadangan tujuan		36.447.676.040	36.447.676.040
Laba/Rugi tahun lalu		-	711.265
Saldo laba Jan-Maret 2022		-	6.154.187.287
Laba Tahun Berjalan		28.859.036.634	20.837.361.069
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>261.456.581.066</b>	<b>254.191.352.115</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.002.948.989.543</b>	<b>883.104.035.499</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT BPR NTB (PERSERODA)****LAPORAN LABA RUGI**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

	Catatan	2023	2022
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			
Pendapatan bunga	3t,22		
Bunga kontraktual		142.342.834.014	104.666.429.241
Provisi dan administrasi		9.499.836.203	5.968.451.449
Biaya transaksi		-	-
Total		151.842.670.218	110.634.880.691
Beban bunga	23	(29.675.672.874)	(22.485.624.637)
Pendapatan bunga netto		122.166.997.344	88.149.256.054
Pendapatan operasional lainnya	24	8.581.791.064	7.307.289.946
<b>Jumlah pendapatan operasi</b>		<b>130.748.788.408</b>	<b>95.456.545.998</b>
Beban penyisihan kerugian dan penyusutan:	25		
Beban penyisihan kerugian penempatan pada bank lain		873.879.905	768.586.344
Beban penyisihan kerugian kredit		18.730.583.618	12.197.301.160
Beban penyusutan aset tetap		2.806.734.640	1.989.243.211
Beban penyusutan aset tak berwujud		366.930.875	342.459.587
Beban pemasaran	26	1.961.659.912	828.343.330
Beban administrasi dan umum	27	68.060.268.005	51.742.907.383
Beban operasional lainnya	28	1.899.554.939	1.076.869.383
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>94.699.611.895</b>	<b>68.945.710.398</b>
<b>Laba operasional</b>		<b>36.049.176.513</b>	<b>26.510.835.600</b>
<b>Pendapatan dan beban non operasional</b>			
Pendapatan non operasional	29	2.603.247.664	2.012.505.550
Beban non operasional	29	(1.250.722.862)	(1.705.719.421)
Jumlah		1.352.524.801	306.786.129
Laba sebelum pajak penghasilan		37.401.701.314	26.817.621.729
Beban pajak penghasilan	14	(8.542.664.680)	(5.980.260.660)
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>		<b>28.859.036.634</b>	<b>20.837.361.069</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo 31 Maret 2022 (Un Audited)	142.144.807.049	47.422.950.291	36.447.676.041	-	10.032.623.745	236.048.057.126
Cadangan Umum	884	1.183.658.230	-	-	-	1.183.659.114
Laba (rugi) Januari - Maret 2022 Cabang BPR NTB	-	-	-	-	6.154.187.287	6.154.187.287
Pembagian laba sesuai dengan keputusan Gubernur NTB Nomor 580 - 253 Tahun 2022 tanggal 07 April 2022	-	-	-	-	(4.738.346.156)	(4.738.346.156)
Pembagian laba	-	-	-	-	(5.293.566.324)	(5.293.566.324)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	20.837.361.069	20.837.361.069
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>142.144.807.933</b>	<b>48.606.608.521</b>	<b>36.447.676.041</b>	<b>-</b>	<b>26.992.259.621</b>	<b>254.191.352.115</b>
Cadangan Umum	-	5.398.451.938	-	-	(5.398.451.924)	14
Pembagian laba tahun 2022						
Dividen	-	-	-	-	(14.845.742.792)	(14.845.742.792)
Tanggung Jawab Sosial (CSR)	-	-	-	-	(809.767.789)	(809.767.789)
Dana Kesra	-	-	-	-	(2.699.225.962)	(2.699.225.962)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(2.159.380.770)	(2.159.380.770)
Tantiem	-	-	-	-	(1.079.690.385)	(1.079.690.385)
Laba ditahan	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	28.859.036.634	28.859.036.634
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>142.144.807.933</b>	<b>54.005.060.459</b>	<b>36.447.676.041</b>	<b>-</b>	<b>28.859.036.633</b>	<b>261.456.581.066</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BPR NTB (PERSERODA)****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

	2023	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba setelah pajak penghasilan	28.859.036.634	20.837.361.069
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	3.124.977.949	1.930.624.551
Amortisasi aset tak berwujud	328.009.074	338.791.103
Penyisihan Penghapusan untuk :		
PPAP Kredit Yang Diberikan	14.350.652.366	(2.030.977.364)
PPAP Antar Bank Aktiva	249.975.353	222.436.999
Kredit Yang Diberikan - Provisi	1.832.726.599	2.848.702.529
Kredit Yang Diberikan - Biaya transaksi	2.992.592	6.551.669
Pendapatan bunga dalam rangka restrukturisasi	(289.844.759)	(637.380.079)
Cadangan kerugian kredit restrukturisasi	(232.186.255)	55.760.209
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(101.229.349)	5.359.649.563
Kredit Yang Diberikan	(84.314.692.109)	(72.046.085.100)
Agunan Yang Diambil Alih	2.067.797.200	400.000.000
Aset Lain-lain	726.322.454	1.225.160.988
Kewajiban Segera	3.501.198.642	(10.675.520.075)
Utang Bunga	206.318.993	(79.691.547)
Utang Pajak	195.348.564	1.750.477.992
Simpanan dari nasabah	103.142.938.900	79.953.666.818
Simpanan Dari Bank Lain	4.988.730.719	(6.003.244.872)
Kewajiban Imbalan Kerja	(2.574.846.691)	(1.194.678.998)
Dana Setoran modal	4.804.300.000	2.524.520.916
Kewajiban Lain-lain	(1.684.264.036)	(4.852.067.451)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>79.184.262.840</b>	<b>19.934.058.919</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan aset tetap	(2.336.296.739)	(2.021.637.400)
Penambahan aset tak berwujud	(184.792.887)	-
Pengurangan aset tetap	-	595.937.000
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(2.521.089.626)</b>	<b>(1.425.700.400)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Modal	-	884
Cadangan umum	5.398.451.938	1.183.658.230
Laba (rugi) tahun lalu	(711.265)	(4.738.346.156)
Laba (rugi) Januari-Maret 2022 Cabang BPR NTB	(6.154.187.287)	6.154.187.287
Pembagian laba	(20.837.361.069)	(5.293.566.324)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(21.593.807.683)</b>	<b>(2.694.066.079)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BPR NTB (PERSERODA)**

**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

	2023	2022
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	55.069.365.532	15.814.292.440
Kas dan setara kas pada awal tahun	86.185.762.794	70.371.470.354
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>141.255.128.326</b>	<b>86.185.762.794</b>
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun		
Kas	14.014.310.650	9.836.794.450
Tabungan dan giro	121.740.817.676	73.858.968.344
Deposito	5.500.000.000	2.490.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>141.255.128.326</b>	<b>86.185.762.794</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

---

**1. UMUM**

**a. Gambaran Umum**

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mataram (disebut BPR) merupakan penggabungan usaha dari 8 (delapan) BPR yaitu PD. BPR Mataram dengan PD. BPR NTB Lombok Barat, PD. BPR NTB Lombok Tengah, PD. BPR NTB Lombok Timur, PD. BPR NTB Sumbawa Barat, PD. BPR NTB Sumbawa, PD. BPR NTB Dompu dan PD. BPR NTB Bima.

Berdasarkan Akta No.168 tanggal 10 Maret 2022 tentang Penggabungan PD BPR NTB Se-Nusa Tenggara Barat yang dibuat oleh Saharjo, Sh.,M.Kn.,MH. Notaris di Kabupaten Lombok Tengah, BPR melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PD. BPR NTB Lombok Barat, PD. BPR NTB Lombok Tengah, PD. BPR NTB Lombok Timur, PD. BPR NTB Sumbawa Barat, PD. BPR NTB Sumbawa, PD. BPR NTB Dompu dan PD. BPR NTB Bima bergabung kedalam PD. BPR NTB Mataram secara bersama-sama membuat dan menandatangani Rancangan Penggabungan Perseroan. Penggabungan Perseroan telah memperoleh persetujuan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-45/D.03/2022 tanggal 23 Maret 2022.

Pada tanggal 26 Oktober 2022 Bank telah memperoleh persetujuan perubahan nama dari yang semula PD. BPR NTB Mataram menjadi PD. BPR NTB sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-499/KO.0801/2022 tanggal 26 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 9 Januari 2023 yang dibuat oleh Saharjo, SH.,M.Kn.,MH. Notaris Kabupaten Lombok Tengah di Praya, BPR melakukan perubahan bentuk Badan dari PD. BPR NTB menjadi PT. BPR NTB (Perseroda). Pada tanggal 15 Februari 2023 Bank telah mendapatkan persetujuan atas perubahan tersebut melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012449.AH.01.01.Tahun 2023 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR NTB (Perseroda).

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR NTB (Perseroda) No. 69 tanggal 27 April 2023 yang dibuat oleh Saharjo, SH., M.Kn., MH. Notaris di Kabupaten Lombok Tengah, menyetujui dan mengesahkan pembagian laba tahun buku 2022, remunerasi pengurus PT BPR NTB (Perseroda) tahun buku 2023 dan penambahan penyertaan modal tahun buku 2023.

**b. Ijin yang dimiliki**

Berikut ijin-ijin yang dimiliki oleh PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) NTB :

- i. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 91.2021.5061612, yang telah disahkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- ii. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.650.951.7-911.000

**c. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan bank adalah berusaha bidang Bank Perkreditan Rakyat Secara Konvensional. Untuk maksud dan tujuan tersebut, Bank melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- i. Penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang berupa tabungan, deposito berjangka, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- ii. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit.
- iii. Menempatkan dananya dalam bentuk deposito berjangka dan atau pada bank lain.
- iv. Menjalankan usaha dengan tetap mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

**d. Modal Dasar**

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012449.AH.01.01 Tahun 2023 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR NTB (Perseroda), Modal dasar Bank sebesar Rp 500.000.000.000 (Lima Ratus Milyar Rupiah) terdiri dari 500.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal ditetapkan Rp 1 (Satu Rupiah) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 142.144.807.933 atau sebanyak 142.144.807.933 lembar saham.

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

---

**1. UMUM - lanjutan**

**e. Kepengurusan**

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 9 Januari 2023 yang dibuat oleh Saharjo, SH.,M.Kn.,MH. Notaris Kabupaten Lombok Tengah di Praya dan surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012449.AH.01.01 Tahun 2023 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR NTB (Perseroda) susunan pengurus Bank periode 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Dewan Komisaris :</b>		
Komisaris Utama	Tn. Lalu Nofian Hadi Saputra, S.Si	Tn. Lalu Nofian Hadi Saputra, S.Si
Komisaris	Tn. Syarif Mustaan, S.E	Tn. Syarif Mustaan, S.E
Komisaris Independen	Ny. Ria Prayuniarti, S.P	Ny. Ria Prayuniarti, S.P
Komisaris Independen	Alm. Tn. Ir. Isnaeni Djamani, M.M	Alm. Tn. Ir. Isnaeni Djamani, M.M
<b>Dewan Direksi :</b>		
Direktur Utama	Tn. Ketut Sudharmana, SP	Tn. Ketut Sudharmana, SP
Direktur Operasional	Tn. H. Usman, M.M	Tn. H. Usman, M.M
Direktur Bisnis	Ny. Denda Sucihartiani, S.E	Ny. Denda Sucihartiani, S.E
Direktur Kepatuhan	Tn. Zulkifli Hamdani, S.E	Tn. Zulkifli Hamdani, S.E

Sesuai dengan Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR NTB (Perseroda) No. 69 tanggal 27 April 2023 yang dibuat oleh Saharjo, SH., M.Kn., MH. Notaris di Kabupaten Lombok Tengah, menyetujui dan mengesahkan susunan dewan pengawas dengan masa bhakti 2022-2023 sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Dewan Pengawas :</b>		
Ketua	Tn. Lalu Nofian Hadi Saputra, S.Si	Tn. Lalu Nofian Hadi Saputra, S.Si
Anggota	Tn. Syarif Mustaan, S.E	Tn. Syarif Mustaan, S.E
Dewan Pengawas Independen	Ny. Ria Prayuniarti, S.P	Ny. Ria Prayuniarti, S.P
Dewan Pengawas Independen	Alm. Tn. Ir. Isnaeni Djamani, M.M	Alm. Tn. Ir. Isnaeni Djamani, M.M

**f. Pemegang Saham**

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012449.AH.01.01 Tahun 2023 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR NTB (Perseroda), pemegang saham Bank sebagai berikut :

- i. Pemerintah Kabupaten Bima
- ii. Pemerintah Kabupaten Dompu
- iii. Pemerintah Kabupaten Lombok Barat
- iv. Pemerintah Kabupaten Lombok Utara
- v. Pemerintah Kabupaten Sumbawa
- vi. Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat
- vii. Pemerintah Kota Bima
- viii. Pemerintah Kota Mataram
- ix. Pemerintah Lombok Tengah
- x. Pemerintah Kabupaten Lombok Timur
- xi. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

**1. UMUM - lanjutan**

**g. Status jaringan kantor**

Berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR NTB (Perseroda) Nomor 155 Tahun 2023 tentang Penetapan klasifikasi Kantor Pelayanan Operasional Kantor Pusat (POKP) dan seluruh cabang adalah sebagai berikut:

No	Sandi kantor	Nama Kantor	Kelas Cabang Lama	Kelas Cabang Baru	Keterangan
1	001	POKP Mataram	A	A	Tetap
2	008	KC Bayan	A	A	Tetap
3	009	KC Praya	A	A	Tetap
4	028	KC Sumbawa	A	A	Tetap
5	042	KC Woha	B	A	Naik
6	043	KC Bolo	A	A	Tetap
7	002	KC Gerung	B	B	Tetap
8	007	KC Kayangan	B	B	Tetap
9	010	KC Praya Timur	B	B	Tetap
10	011	KC Janapria	B	B	Tetap
11	012	KC Batukliang	B	B	Tetap
12	013	KC Pujut	B	B	Tetap
13	017	KC Pringgarata	B	B	Tetap
14	018	KC Selong	B	B	Tetap
15	019	KC Montong Betok	B	B	Tetap
16	027	KC Seteluk	B	B	Tetap
17	029	KC Empang	B	B	Tetap
18	030	KC Plampang	B	B	Tetap
19	032	KC Moyo	C	B	Naik
20	035	KC Utan	B	B	Tetap
21	036	KC Alas	B	B	Tetap
22	037	KC Dompu	B	B	Tetap
23	039	KC Soriutu	C	B	Naik
24	041	KC Bima	B	B	Tetap
25	044	KC Sape	B	B	Tetap
26	003	KC Narmada	C	C	Tetap
27	004	KC Labuapi	C	C	Tetap
28	005	KC Kuripan	C	C	Tetap
29	006	KC Gunung Sari	C	C	Tetap
30	014	KC Jonggat	C	C	Tetap
31	015	KC Kopang	C	C	Tetap
32	016	KC Praya Barat	C	C	Tetap
33	021	KC Paokmotong	D	C	Naik
34	022	KC Dasan Lekong	C	C	Tetap
35	024	KC Labuhan Lombok	D	C	Naik
36	025	KC Sambelia	C	C	Tetap
37	026	KC Taliwang	C	C	Tetap
38	031	KC Lopok	C	C	Tetap
39	033	KC Lenangguar	D	C	Naik
40	034	KC Labuhan Sumbawa	C	C	Tetap
41	038	KC Montabaru	D	C	Naik
42	040	KC Rasabou	C	C	Tetap
43	020	KC Kotaraja	D	D	Tetap
44	023	KC Aikmel	C	D	Turun

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

---

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen menyatakan bahwa laporan keuangan Bank tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku 1 Januari 2010

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya maka persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana. Demikian juga apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan International Financial Reporting Standar (IFRS), maka persyaratan dalam SAK ETAP juga lebih sederhana.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK ETAP, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah Beban dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.

Meskipun persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagai mana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Perusahaan tidak menyusun laporan laba rugi dan saldo laba, sebagaimana yang diizinkan oleh SAK ETAP, karena terdapat transaksi yang diakui langsung dalam perubahan ekuitas yang tidak berdampak pada saldo laba.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan Beban historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**c. Kas dan Setara Kas**

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut
  - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*).
  - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas.
  - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *ventures*.
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv).
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v).
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

**e. Pendapatan Bunga yang akan diterima**

Pendapatan Bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**f. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka. Penempatan ini dilakukan dengan maksud menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Akun ini dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

**g. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi provisi biaya administrasi ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing saldo akhir tahun.

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**g. Kredit yang diberikan - lanjutan**

Kredit diklasifikasi "*non performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non performing*" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapusbukkan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

**h. Penyisihan Kerugian Aset Produktif**

Aset produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk Penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

**Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif**

Penentuan kualitas aset dan penyisihan penghapusan aset mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 33/POJK.03/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif BPR dalam 5 (lima) kategori dengan persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Persentase PPAP</u>
- Lancar	PPAP Umum	0,5%
- Dalam perhatian khusus	PPAP Khusus	3%
- Kurang Lancar	PPAP Khusus	10%
- Diragukan	PPAP Khusus	50%
- Macet	PPAP Khusus	100%

Penerapan PPAP sesuai POJK tersebut diatas untuk klasifikasi Dalam Perhatian Khusus diterapkan bertahap sebagai berikut :

<u>Penerapan</u>	<u>Persentase PPAP</u>
- Penerapan 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020	0,5%
- Penerapan 1 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2021	1%
- Penerapan 1 Desember 2021	3%

Persentase Penyisihan Persentase diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), kecuali untuk aset produktif yang di klasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian kredit adalah :

- 100% (seratus persen) dari agunan yang bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.
- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**h. Penyisihan Kerugian Aset Produktif - lanjutan**

- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang. Untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya.
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 50% (lima puluh persen) dari nilai pasar berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Miliki Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minum dan pemenuhan modal inti minum Bank Perkreditan Rakyat.
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (UU No. 36 Tahun 2008 & PMK No. 96/PMK.03/2009) termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan persentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan	5%	20 Tahun
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,50%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,50%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**j. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (*software*) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat tahun).

**k. Agunan yang diambil Alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah.

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai yang disepakati bersama. Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan ke penyisihan penghapusan kredit sebagai penghapusan tahun berjalan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah. Kerugian akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan sebagai beban non operasional, sedang laba akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam akun kewajiban segera dibayar.

Berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan PPAP BPR, BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pegambilalihan.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.03/2018 Pasal 17 ayat (1) huruf (c), huruf (e) sampai dengan huruf (g) yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar :

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- 75% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.03/2018 Pasal 17 ayat (1) huruf h yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar.

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun.
- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2/POJK.03/2021 atas perubahan POJK 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Pengkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Deisease 2019 bahwa diatur sebagai berikut :

- BPR atau BPRS menghitung persentase nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR atau BPRS
- Perhitungan persentase dari nilai agunan yang diambil alih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan posisi laporan bulan Maret 2020.

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**i. Aset lain-lain**

Aset lain-lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

**m. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang wajib segera dibayar sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

**n. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan kewajiban bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk bunga yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual maupun yang sudah jatuh tempo.

**o. Simpanan**

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

Sesuai dengan SK Direksi No. 55 Tahun 2023 tanggal 7 Juli 2023 tentang tingkat suku bunga deposito dan SK Direksi No. 105 Tahun 2023 tanggal 25 Agustus 2023 tentang besarnya suku bunga tabungan yang berlaku pada tahun 2023 sebagai berikut :

Keterangan	Jangka Waktu (bln)	Suku bunga Tahun 2023
Deposito Umum & Terkait	1	5,75%
Deposito Umum & Terkait	3	6,00%
Deposito Umum & Terkait	6	6,25%
Deposito Umum & Terkait	12	6,75%
Tabungan	-	2%-5%

**p. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada Bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dinyatakan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan. Deposito dinyatakan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

**q. Kewajiban Lain-lain**

Kewajiban lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. Kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**r. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**

SAK ETAP Bab 23, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
- Kewajiban imbalan pasca kerja.
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Bank telah menerapkan akuntansi atas imbalan pascakerja mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja. Imbalan kerja jangka panjang dibentuk melalui dana kesejahteraan sebesar 10% dari laba tahun lalu, hal ini sesuai dengan PERMENDAGRI No. 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan BPR Milik Pemerintah Daerah.

Pada dasarnya imbalan pasca kerja berdasarkan UU RI No. 11 tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

**s. Ekuitas**

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

- i. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non kas. Modal disetor dicatat berdasarkan :
  - a. Jumlah uang yang diterima.
  - b. Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
  - c. Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
  - d. Setoran saham dalam dividen saham yang dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
  - e. Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas menggunakan Nilai wajar aset non-kas yang di serahkan, yaitu Nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau Nilai kesepakatan Dewan Komisaris.
- ii. Tambahan Modal Disetor
  - a. Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
  - b. Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat :
    - dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima.
    - dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.
- iii Saldo Laba

Saldo Laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

  - a. Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
  - b. Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**s. Ekuitas - lanjutan**

- c. Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan. Saldo laba dikelompokkan menjadi :
- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
  - Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
  - Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

iv Penggunaan Saldo Laba

Berdasarkan PERMENDAGRI No. 94 Tahun 2017 tentang pengelolaan BPR Milik Pemerintah Daerah Laba bersih BPR setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh Kepala Daerah/RUPS meliputi :

- a. Bagian laba untuk daerah/dividen untuk pemegang saham 55% (lima puluh lima persen).
- b. Cadangan 20% (dua puluh persen).
- c. Tanggung jawab sosial dan lingkungan/*corporate social responsibility* 3% (tiga persen).
- d. Tantiem 4% (empat persen).
- e. Jasa produksi 8% (delapan persen).
- f. Dana kesejahteraan 10% (sepuluh persen).

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (*non performing*) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**u. Pajak Penghasilan**

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**v. Komitmen & Kontijensi**

- i. Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.
- ii. Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugian serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

**4. KAS**

	2023	2022
Kas	14.014.310.650	9.836.794.450
<b>Jumlah Kas</b>	<b>14.014.310.650</b>	<b>9.836.794.450</b>

**5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022
Penempatan Antar Bank Aktiva	15.345.592	3.850.775
Kredit yang diberikan	5.313.968.547	5.224.234.014
<b>Jumlah pendapatan yang masih akan diterima</b>	<b>5.329.314.139</b>	<b>5.228.084.789</b>

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022
<b><u>Giro di bank lain :</u></b>		
<b>Pihak terkait</b>		
PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	599.847.219	-
<b>Jumlah</b>	<b>599.847.219</b>	-
<b>Pihak tidak terkait</b>		
PT. Bank Bukopin Tbk	445.906.353	441.292.489
PT. Bank Syariah Mega Indonesia	1.000.000	-
PT. Bank Tabungan Negara Tbk	-	4.428.371.389
PT. Bank Mandiri Tbk	-	104.221.541
PT. Bank Oke Indonesia	-	65.257.102
<b>Jumlah</b>	<b>446.906.353</b>	<b>5.039.142.521</b>
<b>Jumlah giro di bank lain</b>	<b>1.046.753.572</b>	<b>5.039.142.521</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN - lanjutan**

	2023	2022
<b><u>Tabungan di bank lain:</u></b>		
<b>Pihak terkait</b>		
PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	76.057.199.489	27.079.546.999
<b>Jumlah</b>	<b>76.057.199.489</b>	<b>27.079.546.999</b>
<b>Pihak tidak terkait</b>		
PT. Bank Mandiri Tbk	13.795.189.606	14.510.950.784
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	13.375.683.248	7.610.186.721
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.075.536.754	8.056.230.407
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.094.830.269	3.904.564.131
PT. Bank Syariah Mega Indonesia	2.000.000.000	-
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	1.743.517.255	-
PT. Bank Permata Tbk	548.870.070	500.000.000
PT. Bank Tabungan Negara Tbk	358.451.684	2.396.510.949
PT. BPR Lestari	292.344.468	1.581.258.307
PT. BPRS Dinar Ashri	271.686.176	1.107.335.196
PT. BPR Tresna Niaga	47.451.830	45.607.296
PT. BPR Delta Artha	16.064.440	2.000.000.000
PT. BPR Primanadi	11.017.585	21.398.750
PT. BPR Sri Artha Lestari	6.221.229	6.236.283
<b>Jumlah</b>	<b>44.636.864.615</b>	<b>41.740.278.824</b>
<b>Jumlah tabungan di bank lain</b>	<b>120.694.064.103</b>	<b>68.819.825.823</b>
<b><u>Deposito di bank lain :</u></b>		
<b>Pihak terkait</b>		
PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	-	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	-	<b>1.000.000.000</b>
<b>Pihak tidak terkait</b>		
PT. BPR Delta Artha	2.500.000.000	-
PT. BPRS Dinar Ashri	2.000.000.000	-
PT. BPRS PNM Patuh Beramal	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Oke Indonesia	-	240.000.000
PT. BPR Pesisir Layar Berkembang	-	250.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>1.490.000.000</b>
<b>Jumlah deposito di bank lain</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>2.490.000.000</b>
<b>Jumlah penempatan pada bank lain</b>	<b>127.240.817.676</b>	<b>76.348.968.344</b>
Dikurangi :		
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(534.065.376)	(284.090.023)
<b>Jumlah-Bersih</b>	<b>126.706.752.300</b>	<b>76.064.878.321</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN - lanjutan**

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tergolong lancar. Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal	284.090.023	61.653.024
Pembentukan PPAP	873.879.905	768.586.344
Koreksi penyisihan PPAP ABA	-	(90.835)
Pemulihan PPAP	(623.904.552)	(546.726.737)
Setoran dari COA - NTB Paokmotong	-	668.227
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>534.065.376</b>	<b>284.090.023</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 534.065.376 dan Rp 284.090.023 yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan terdiri dari:

	2023	2022
<b>a. Berdasarkan jenis kredit</b>		
Kredit Modal Kerja	486.293.134.842	418.270.290.102
Kredit Investasi	4.832.910.398	6.109.992.389
Kredit Konsumtif	403.918.264.136	386.349.334.775
<b>Jumlah</b>	<b>895.044.309.376</b>	<b>810.729.617.266</b>
Jumlah kredit yang diberikan - Provisi	(12.903.302.036)	(11.070.575.437)
Jumlah kredit yang diberikan - Biaya transaksi	1.145.567	4.138.159
Pendapatan bunga dalam rangka restrukturisasi	(782.244.503)	(1.072.089.262)
Cadangan kerugian kredit restrukturisasi	(557.820.834)	(790.007.088)
<b>Jumlah</b>	<b>880.802.087.571</b>	<b>797.801.083.638</b>
Dikurangi :		
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(47.579.128.301)	(33.228.475.935)
<b>Jumlah-Bersih</b>	<b>833.222.959.270</b>	<b>764.572.607.703</b>
<b>b. Berdasarkan kolektibilitas</b>		
Lancar	753.342.249.304	696.123.280.843
Dalam Perhatian Khusus	35.248.432.177	30.952.518.715
Kurang Lancar	9.205.177.262	7.574.564.174
Diragukan	15.012.458.094	11.744.835.824
Macet	82.235.992.538	64.334.417.710
<b>Jumlah</b>	<b>895.044.309.376</b>	<b>810.729.617.266</b>
Jumlah kredit yang diberikan - Provisi	(12.903.302.036)	(11.070.575.437)
Jumlah kredit yang diberikan - Biaya transaksi	1.145.567	4.138.159
Pendapatan bunga dalam rangka restrukturisasi	(782.244.503)	(1.072.089.262)
Cadangan kerugian kredit restrukturisasi	(557.820.834)	(790.007.088)
<b>Jumlah</b>	<b>880.802.087.571</b>	<b>797.801.083.638</b>
Dikurangi :		
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(47.579.128.301)	(33.228.475.935)
<b>Jumlah-Bersih</b>	<b>833.222.959.270</b>	<b>764.572.607.703</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN - lanjutan**

**c. Berdasarkan pihak terkait dan tidak terkait**

	2023	2022
Pihak terkait	7.023.685.793	4.839.541.831
Pihak tidak terkait	888.020.623.582	805.890.075.435
<b>Jumlah</b>	<b>895.044.309.376</b>	<b>810.729.617.266</b>
Jumlah kredit yang diberikan - Provisi	(12.903.302.036)	(11.070.575.437)
Jumlah kredit yang diberikan - Biaya transaksi	1.145.567	4.138.159
Pendapatan bunga dalam rangka restrukturisasi	(782.244.503)	(1.072.089.262)
Cadangan kerugian kredit restrukturisasi	(557.820.834)	(790.007.088)
<b>Jumlah</b>	<b>880.802.087.571</b>	<b>797.801.083.638</b>
Dikurangi :		
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(47.579.128.301)	(33.228.475.935)
<b>Jumlah-Bersih</b>	<b>833.222.959.270</b>	<b>764.572.607.703</b>

**d. Berdasarkan sektor ekonomi**

	2023	2022
Perdagangan Besar dan Eceran	282.214.201.386	261.688.207.441
Pertanian, perburuan, perikanan dan kehutanan	127.249.302.346	102.876.801.561
Jasa Pendidikan	42.789.389.192	34.002.836.343
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	13.793.545.786	11.535.084.137
Industri Pengolahan	6.857.895.770	4.972.700.080
Konstruksi	5.382.852.646	3.367.104.431
Listrik, Gas dan Air	3.717.513.370	94.999.999
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2.955.646.455	1.761.242.653
Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya	2.371.641.544	1.275.851.055
Pertambangan dan Penggalan	1.860.581.917	1.259.902.064
Rumah tangga	555.801.080	700.740.698
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	400.000.000	30.000.000
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	374.999.990	534.999.998
Perantara Keuangan	348.993.207	302.895.366
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	404.171.944.686	386.326.251.441
<b>Jumlah</b>	<b>895.044.309.376</b>	<b>810.729.617.266</b>
Jumlah kredit yang diberikan - Provisi	(12.903.302.036)	(11.070.575.437)
Jumlah kredit yang diberikan - Biaya transaksi	1.145.567	4.138.159
Pendapatan bunga dalam rangka restrukturisasi	(782.244.503)	(1.072.089.262)
Cadangan kerugian kredit restrukturisasi	(557.820.834)	(790.007.088)
<b>Jumlah</b>	<b>880.802.087.571</b>	<b>797.801.083.638</b>
Dikurangi :		
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(47.579.128.301)	(33.228.475.935)
<b>Jumlah-Bersih</b>	<b>833.222.959.270</b>	<b>764.572.607.703</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN - lanjutan**

**d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif**

	2023	2022
Saldo penyisihan awal tahun	33.228.475.935	35.259.453.299
Koreksi penyisihan PPAP	-	33.699.199
Pembentukan PPAP	18.730.583.618	11.916.176.223
<b>Sub jumlah</b>	<b>51.959.059.553</b>	<b>47.209.328.721</b>
Dikurangi :		
Aset produktif hapus buku	-	(10.202.196.031)
Pemulihan PPAP	(4.379.931.252)	(3.778.656.755)
<b>Jumlah</b>	<b>47.579.128.301</b>	<b>33.228.475.935</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**8. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Perolehan:</b>					
Tanah	1.608.156.000	-	-	(29.899.500)	1.578.256.500
Gedung	20.677.740.145	1.141.850.248	-	-	21.819.590.393
Inventaris	14.204.236.582	885.848.740	-	31.307.251	15.121.392.573
Kendaraan	13.244.298.938	307.190.000	-	-	13.551.488.938
Jumlah	49.734.431.665	2.334.888.988	-	1.407.751	52.070.728.404
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					
Bangunan	9.625.027.093	932.866.807	-	56.635.179	10.614.529.079
Inventaris	11.402.631.726	1.212.703.205	-	67.690.197	12.683.025.128
Kendaraan	10.969.538.912	661.164.628	-	193.917.933	11.824.621.473
Jumlah	31.997.197.731	2.806.734.640	-	318.243.309	35.122.175.680
<b>Nilai Buku</b>	<b>17.737.233.934</b>				<b>16.948.552.724</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

**8. ASET TETAP - lanjutan**

	<b>2022</b>				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Perolehan:</b>					
Tanah	1.608.156.000	-	-	-	1.608.156.000
Bangunan	20.639.828.095	37.912.050	-	-	20.677.740.145
Inventaris	13.412.608.232	794.828.350	3.200.000	-	14.204.236.582
Kendaraan	12.648.138.938	1.188.897.000	592.737.000	-	13.244.298.938
Jumlah	48.308.731.265	2.021.637.400	595.937.000	-	49.734.431.665
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					
Bangunan	8.921.374.175	703.652.918	-	-	9.625.027.093
Inventaris	10.428.330.031	979.301.431	4.999.736	-	11.402.631.726
Kendaraan	10.716.868.974	252.669.938	-	-	10.969.538.912
Jumlah	30.066.573.180	1.935.624.287	4.999.736	-	31.997.197.731
<b>Nilai Buku</b>	<b>18.242.158.085</b>				<b>17.737.233.934</b>

**9. ASET TAK BERWUJUD**

	2023	2022
Aset tak berwujud	3.370.673.702	3.185.880.815
Akumulasi amortisasi	(2.727.387.035)	(2.399.377.961)
<b>Jumlah-bersih</b>	<b>643.286.667</b>	<b>786.502.854</b>

**10. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

	2023	2022
Agunan yang diambil alih	4.960.342.433	7.028.139.633
Penyisihan Penghapusan Aktiva Non Produktif	-	-
<b>Jumlah-bersih</b>	<b>4.960.342.433</b>	<b>7.028.139.633</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

**10. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - lanjutan**

Agunan yang diambil alih tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan Agunan yang diambil alih dari debitur selama tahun 2023 dan 2022 berupa tanah dan bangunan atas nama :

No	Nama	Jaminan	Tanggal diambil alih	Nilai Agunan	
				2023	2022
1	Jumiati	BPKB No.G0720140 O	30 Mei 2015	380.783.333	380.783.333
2	Yuliana	SHM No. 5264	31 Januari 2022	131.250.000	131.250.000
3	Rudy Darmawanto	SHM No. 868	31 Desember 2015	200.000.000	200.000.000
4	Suryaningsih	SHM No. 490	31 Desember 2015	150.000.000	150.000.000
5	Lalu Fidian Zarkasyi	SHM No. 332	26 Agustus 2019	1.891.917.000	1.891.917.000
6	Mustiadi	SHM No. 269	30 Juni 2021	-	951.833.000
7	Jutiah	SHM No. 223 dan 878	26 Februari 2016	218.316.650	218.316.650
8	Abdul Raup	SHM 878 dan SHM 1186	29 September 2017	750.000.000	750.000.000
9	Baiq Eliya Ningsih	SHM 508	10 Desember 2019	330.150.000	330.150.000
10	Muhamad Rijal Luthfi	-	21 Juni 2017	-	687.499.000
11	Hajjah Siti Sugiarti	SHM 1239	17 Desember 2015	301.359.500	301.359.500
12	Muhamad Saleh	-	22 April 2016	-	186.798.500
13	Muhamad Sapudin	SHM 884	28 Januari 2016	606.565.950	848.232.650
Jumlah				4.960.342.433	7.028.139.633

**11. ASET LAIN-LAIN**

	2023	2022
Persediaan materai dan barang cetakan	255.561.248	35.846.380
Biaya dibayar dimuka	244.328.866	1.025.737.098
Pajak dibayar dimuka	593.681.746	782.660.334
Properti terbengkalai	29.899.500	-
Aset lainnya	-	5.550.002
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b>1.123.471.360</b>	<b>1.849.793.814</b>

**12. KEWAJIBAN SEGERA**

	2023	2022
Notaris	1.617.426.619	1.175.186.066
Titipan Setoran Nasabah	1.278.350.604	385.819.016
Titipan PPH 21	275.967.847	455.617.472
Iuran BPJS	493.411.419	271.307.596
Titipan PPH pasal 4 ayat 2	70.430.462	459.956.938
Titipan PPH lainnya	197.813.542	182.786.505
Titipan Premi Asuransi	-	2.805.380
Lainnya	2.548.817.372	47.540.250
<b>Jumlah</b>	<b>6.482.217.865</b>	<b>2.981.019.223</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

**13. UTANG BUNGA**

	2023	2022
Bunga deposito belum jatuh tempo	773.083.088	569.914.003
Simpanan dari bank lain belum jatuh tempo	52.541.690	49.391.782
<b>Jumlah</b>	<b>825.624.778</b>	<b>619.305.785</b>

**14. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<b>a. Utang Pajak</b>		
PPh Pasal 4 (2) Final	393.608.920	-
PPh Pasal 21	301.570.624	-
PPh Pasal 23	-	-
PPh Pasal 25	1.000.000	710.932.000
PPh Badan tahun berjalan 2023	1.501.553.680	-
PPh Badan tahun berjalan 2022	-	1.291.452.660
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>2.197.733.224</b>	<b>2.002.384.660</b>

**b. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dengan taksiran atas penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

Perhitungan taksiran pajak penghasilan PPh pasal 29 (badan) yang dihitung berdasarkan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Laba sebelum pajak</b>	37.401.701.314	26.817.621.729
<b>Koreksi fiskal :</b>		
Beda tetap		
Iklan	408.393.279	-
Souvenir	320.340.838	-
BBM dan pemeliharaan kendaraan	173.568.251	-
Jamuan	169.411.013	-
Sumbangan dan duka cita	133.504.034	121.446.530
Konsumsi	109.297.400	-
HUT NTB dan kabupaten	91.545.800	18.504.000
Rekreasi / Olahraga	20.412.800	-
Denda / Sanksi Adm.	2.119.274	-
<b>Jumlah Laba kena pajak (dipindahkan)</b>	<b>38.830.294.003</b>	<b>26.957.572.259</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

**14. PERPAJAKAN - lanjutan**

	2023	2022
<b>Jumlah Laba kena pajak (pindahan)</b>	<b>38.830.294.003</b>	<b>26.957.572.259</b>
Kekurangan pajak badan	-	204.381.506
Sumbangan hari besar	-	21.050.000
Laba kena pajak	38.830.294.003	27.183.003.765
Pembulatan	38.830.294.000	27.183.003.000
Perhitungan Beban Pajak Penghasilan :		
22% x 38.830.294.000	8.542.664.680	
22% x 27.183.003.000		5.980.260.660
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>8.542.664.680</b>	<b>5.980.260.660</b>
Pajak dibayar dimuka	7.041.111.000	4.688.808.000
<b>Kurang (lebih) bayar pajak kini</b>	<b>1.501.553.680</b>	<b>1.291.452.660</b>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan atas perhitungan sementara, karena pada saat laporan ini diterbitkan Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2023. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas dapat menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2023.

**15. SIMPANAN DARI NASABAH**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Tabungan	398.925.639.205	342.014.629.304
Deposito	281.377.333.950	235.145.404.950
<b>Jumlah</b>	<b>680.302.973.155</b>	<b>577.160.034.254</b>
	2023	2022
<b><u>Tabungan</u></b>		
<b>Pihak terkait</b>		
Tabungan Sukses	210.918.406	532.499.227
Tabungan Ku	395.817.978	525.839.931
Tabungan SIMPEL	63.378	-
Tabungan Qurban	517.884	-
Tabungan Simuna	-	1.900.201
<b>Jumlah</b>	<b>607.317.647</b>	<b>1.060.239.360</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

**15. SIMPANAN DARI NASABAH - lanjutan**

	2023	2022
<b>Pihak tidak terkait</b>		
Tabungan Sukses	281.570.193.456	247.937.015.604
Tabungan Ku	100.889.614.351	77.860.202.560
Tabungan Siswa	15.272.203.306	14.750.131.603
Tabungan Berjangka	29.981.914	32.580.127
Tabungan SIMPEL	525.098.964	318.646.509
Tabungan Simuna	31.229.566	55.813.541
<b>Jumlah</b>	<b>398.318.321.558</b>	<b>340.954.389.945</b>
<b>Deposito</b>		
<b>Pihak terkait</b>		
Jangka Waktu 1 Bulan	560.393.950	3.184.393.950
Jangka Waktu 3 Bulan	110.000.000	358.500.000
Jangka Waktu 6 Bulan	1.385.000.000	120.000.000
Jangka Waktu 12 Bulan	10.540.000.000	765.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>12.595.393.950</b>	<b>4.427.893.950</b>
<b>Pihak tidak terkait</b>		
Jangka Waktu 1 Bulan	29.128.430.000	28.802.531.000
Jangka Waktu 3 Bulan	60.134.330.000	50.807.030.000
Jangka Waktu 6 Bulan	54.654.810.000	56.549.150.000
Jangka Waktu 12 Bulan	122.177.370.000	91.108.300.000
Jangka Waktu 24 Bulan	2.687.000.000	3.450.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>268.781.940.000</b>	<b>230.717.511.000</b>

**16. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<b>Tabungan</b>		
PT. BPR Damara	401.300.509	654.727.893
PT. BPR Segara Anak Kencana	121.552.859	122.156.352
PT. BPR Bias	67.226.497	-
PT. BPR Bima Abdi Swadaya	-	62.694.321
<b>Jumlah</b>	<b>590.079.865</b>	<b>839.578.566</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

**16. SIMPANAN DARI BANK LAIN - lanjutan**

	2023	2022
<b>Deposito</b>		
PT. BPR Segara Anak Kencana	4.138.229.420	2.000.000.000
PT. BPR Primanadi	4.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Bank BAPAS 69 (Perseroda)	3.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Samawa Kencana	2.500.000.000	4.000.000.000
PT. BPR Delta Artha	2.000.000.000	4.000.000.000
PT. BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)	2.000.000.000	-
PT. BPR Bank Sleman (Perseroda)	2.000.000.000	-
PT. BPR Indra Candra	2.000.000.000	4.000.000.000
PT. BPR Christa Jaya Perdana	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Wiranadi	1.200.000.000	1.200.000.000
PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda)	1.200.000.000	200.000.000
PT. BPR Daya Lumbung Asia	1.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Nusantara Bona Pasogit	1.000.000.000	1.000.000.000
Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun	1.000.000.000	-
Dana pensiun karyawan BESKA NTB	750.000.000	750.000.000
PT. BPR Kawan	600.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>30.388.229.420</b>	<b>25.150.000.000</b>
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>	<b>30.978.309.285</b>	<b>25.989.578.566</b>

**17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

	2023	2022
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	20.447.985	20.447.985
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang		
- Dana kesejahteraan pegawai	4.313.247.240	6.888.093.931
- Jaminan hari tua	638.449.379	638.449.379
- Tunjangan perumahan, kesehatan dll	371.923.381	371.923.381
Imbalan pasca kerja	1.828.231	1.828.231
<b>Kewajiban pada akhir periode</b>	<b>5.345.896.216</b>	<b>7.920.742.907</b>

**18. DANA SETORAN MODAL**

	2023	2022
Dana setoran modal - Provinsi NTB	2.524.820.916	5.269.592.469
Dana setoran modal - Pemkab Sumbawa Barat	500.000.000	500.000.000
Dana setoran modal - Pemkab Bima	500.000.000	-
Dana setoran modal - Pemda Provinsi NTB	3.495.071.553	-
Dana setoran modal - Kota Mataram	2.304.000.000	-
Dana setoran modal - Pemda Kabupaten Lombok Barat	750.000.000	-
Dana setoran modal - Pemda Kabupaten Sumbawa Barat	500.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.573.892.469</b>	<b>5.769.592.469</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

**19. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pembinaan provinsi	3.344.244.256	3.811.780.440
Tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR)	830.524.120	863.228.182
Pembinaan kabupaten/kota	272.160.646	355.194.606
Pendapatan yang ditangguhkan	121.764.000	148.711.000
Lainnya	217.068.463	1.291.111.293
<b>Jumlah</b>	<b>4.785.761.485</b>	<b>6.470.025.521</b>

**20. MODAL**

Berdasarkan Akta No.20 tanggal 9 Januari 2023 dari Saharjo, SH., M.Kn., MH. notaris di kabupaten Lombok, modal dasar Perseroan telah ditempatkan dan disetor sebesar 500.000.000.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya Rp500.000.000.000 yang disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan oleh masing-masing pemegang saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012449.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023.

	2023	2022
<u>Modal dasar</u>		
- Modal dasar Pemda Provinsi NTB	255.000.000.000	255.000.000.000
- Modal dasar Pemda Kabupaten	245.000.000.000	245.000.000.000
	<b>500.000.000.000</b>	<b>500.000.000.000</b>
- Modal yang belum disetor Pemda Provinsi NTB	(182.528.730.555)	(182.528.730.555)
- Modal yang belum disetor Pemda Kabupaten	(175.326.461.512)	(175.326.461.512)
<b>Jumlah Modal yang telah disetor</b>	<b>142.144.807.933</b>	<b>142.144.807.933</b>

Rincian modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah lembar saham disetor	Nilai nominal saham
- Pemda Provinsi Nusa Tenggara Barat	50,98%	72.471.269.445	72.471.269.445
- Pemerintah Kabupaten Sumbawa	11,92%	16.943.050.255	16.943.050.255
- Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	8,62%	12.250.000.000	12.250.000.000
- Pemerintah Kabupaten Dompu	8,61%	12.239.305.639	12.239.305.639
- Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	7,25%	10.305.959.404	10.305.959.404
- Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	4,87%	6.929.466.874	6.929.466.874
- Pemerintah Kabupaten Bima	4,00%	5.691.055.222	5.691.055.222
- Pemerintah Kota Mataram	1,60%	2.269.952.050	2.269.952.050
- Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	1,06%	1.500.000.000	1.500.000.000
- Pemerintah Kota Bima	0,73%	1.044.749.044	1.044.749.044
- Pemerintah Kabupaten Lombok Utara	0,35%	500.000.000	500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>142.144.807.933</b>	<b>142.144.807.933</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

**21. SALDO LABA**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Cadangan Umum</u>		
Saldo awal	48.606.608.521	47.422.950.291
- Koreksi PD BPR Mataram	-	386.388.964
- Koreksi PD BPR NTB Lombok barat	-	690.507.891
- Koreksi Hutang Pajak PD BPR NTB Cabang Montong Betok	-	106.762.846
- Selisih penyusutan Aset tetap, dan pembulatan	-	(1.471)
- Pembagian atas laba sebesar 20%	5.398.451.938	-
Saldo akhir	54.005.060.459	48.606.608.521
<u>Cadangan Tujuan</u>	36.447.676.040	36.447.676.040
Belum ditentukan penggunaannya:		
- Laba (Rugi) Tahun lalu	-	4.739.057.421
- Pembagian laba PD BPR NTB Mataram	-	(1.700.111.438)
- Pembagian laba PD BPR NTB Lombok barat	-	(3.038.234.718)
Sisa Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	711.265
Saldo Laba Januari-Maret 2022 dari 7 wilayah PD. BPR NTB sebelum penggabungan	-	6.154.187.287
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b>90.452.736.499</b>	<b>91.209.183.113</b>

**22. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Bunga pihak ketiga bukan bank:</u>		
Kredit yang diberikan	141.241.155.339	104.039.287.137
Provisi kredit yang diberikan	9.490.286.203	5.968.451.449
Administrasi kredit yang diberikan	9.550.000	-
<u>Bunga antar bank:</u>		
Bunga Giro	49.119.716	43.589.893
Bunga Deposito	785.726.351	506.661.024
Bunga Tabungan	266.832.608	76.891.187
<b>Jumlah pendapatan bunga</b>	<b>151.842.670.218</b>	<b>110.634.880.690</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

**23. BEBAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Beban bunga kontraktual:</u>		
Tabungan	11.850.140.759	9.617.672.178
Deposito	14.719.387.608	9.615.427.146
<u>Simpanan dari Bank lain:</u>		
Tabungan	57.318.153	23.496.633
Deposito	1.757.365.049	1.040.701.471
Premi Penjaminan Simpanan (LPS)	1.253.422.068	840.973.987
Beban kerugian restrukturisasi kredit	35.046.645	285.191.314
Biaya transaksi	2.992.592	7.968.337
Koreksi atas pendapatan bunga	-	1.054.193.571
<b>Jumlah beban bunga</b>	<b>29.675.672.874</b>	<b>22.485.624.637</b>

**24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	2023	2022
Akun ini terdiri dari:		
Pemulihan PPAP Kredit	4.379.931.252	3.778.656.755
Administrasi Tabungan	2.002.755.813	1.476.713.407
Kredit Hapus Buku (Pokok)	1.273.244.069	1.056.572.859
Pemulihan PPAP ABA	623.904.552	546.726.737
Kredit Hapus Buku (Bunga)	174.272.531	280.782.999
Penalti Deposito Berjangka	74.979.846	49.089.103
Denda Keterlambatan Angsuran/Denda Kredit	43.535.203	84.899.738
Jasa Transaksi	-	19.213.089
Lainnya	9.167.798	14.635.259
<b>Jumlah beban bunga</b>	<b>8.581.791.064</b>	<b>7.307.289.946</b>

**25. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN/AMORTISASI**

	2023	2022
Akun ini terdiri dari:		
Beban penyisihan penempatan pada Bank lain	873.879.905	768.586.344
Beban penyisihan kerugian kredit	18.730.583.618	12.197.301.160
Beban Penyusutan Gedung	932.866.807	725.355.409
Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	1.212.703.205	989.050.333
Beban Penyusutan Kendaraan	661.164.628	274.837.469
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	366.930.875	342.459.587
<b>Jumlah beban penyisihan kerugian</b>	<b>22.778.129.038</b>	<b>15.297.590.302</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)***26. BEBAN PEMASARAN**

	2023	2022
Akun ini terdiri dari:		
Promosi/iklan/sponsor	1.534.960.881	42.847.000
Promosi hadiah	320.340.838	546.757.350
Edukasi dan literasi	47.345.693	148.949.680
Pengembangan kantor cabang dan kas	46.275.000	-
Lainnya	12.737.500	89.789.300
<b>Jumlah beban penyisihan kerugian</b>	<b>1.961.659.912</b>	<b>828.343.330</b>

**27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

	2023	2022
Akun ini terdiri dari:		
<b><u>Beban Tenaga Kerja</u></b>		
Gaji pokok pegawai	18.708.206.370	14.928.899.107
Tunjangan kesra pegawai	10.839.058.916	8.435.324.574
Tunjangan hari raya	6.373.825.187	3.378.992.120
Tunjangan jabatan pegawai	5.606.684.050	3.604.654.600
Uang makan harian/kehadiran	3.456.647.000	2.331.956.250
Honor pegawai kontrak pegawai	2.096.333.605	1.252.585.000
Tunjangan suami/istri pegawai	565.539.038	447.965.823
Honor dewan pengawas/komisaris	511.434.234	541.011.890
Tunjangan kinerja direksi	499.476.868	460.707.004
Gaji pokok direksi	439.384.550	401.693.850
Tunjangan jabatan direksi	439.384.550	404.083.971
Tunjangan anak pegawai	380.841.914	286.346.700
Tunjangan kesra direksi	157.541.818	25.328.438
Uang perumahan direksi	74.800.000	70.538.475
Tunjangan suami/istri direksi	18.014.898	17.179.626
Tunjangan anak direksi	8.305.758	7.612.932
Lembur	1.856.400	10.135.000
Tunjangan kinerja pegawai	-	446.229.537
Jasa pengabdian pengurus/pegawai	-	1.454.843.732
Lainnya	865.476.284	994.786.028
<b>Sub jumlah</b>	<b>51.042.811.440</b>	<b>39.500.874.657</b>
<b><u>Beban Pendidikan</u></b>		
Pelatihan pejabat struktural	1.338.902.168	460.987.020
Pelatihan pegawai	814.778.812	893.052.426
Pelatihan pengurus	49.975.000	151.261.168
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.203.655.980</b>	<b>1.505.300.614</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

**27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - lanjutan**

	2023	2022
<b><u>Beban Sewa</u></b>		
Sewa kantor	325.854.176	340.316.672
Sewa Lainnya	478.000	9.476.000
<b>Sub jumlah</b>	<b>326.332.176</b>	<b>349.792.672</b>
<b><u>Beban Premi Asuransi</u></b>		
BPJS	4.143.973.289	3.301.071.856
Asuransi gedung	64.770.765	132.869.468
Asuransi cash in save	57.774.000	2.948.313
Asuransi lainnya	942.750	4.246.248
<b>Sub jumlah</b>	<b>4.267.460.804</b>	<b>3.441.135.885</b>
<b><u>Beban Pemeliharaan dan perbaikan</u></b>		
Pemeliharaan kendaraan bermotor	627.374.030	459.470.349
Pemeliharaan Gedung Kantor	249.298.215	409.515.632
Pemeliharaan Komputer	212.411.930	12.484.638
Pemeliharaan Inventaris Lainnya	24.772.500	23.094.400
Pemeliharaan Inventaris Kantor	8.555.000	198.527.464
Lainnya	2.493.500	21.572.450
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.124.905.175</b>	<b>1.124.664.933</b>
<b><u>Beban Pajak selain PPh</u></b>		
Pajak lainnya	1.151.906.672	7.950.300
Pajak kendaraan	184.755.458	125.176.874
Pajak bumi dan bangunan	9.214.302	5.010.727
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.345.876.432</b>	<b>138.137.901</b>
<b><u>Beban Barang dan Jasa</u></b>		
BBM	1.530.776.215	1.022.632.326
Perjalanan Dinas	1.225.041.892	738.176.753
VPN IP Telkom	1.132.526.992	1.114.811.794
SLA Corebanking dan DRC	759.962.736	562.102.209
ATK	501.495.695	390.551.588
Listrik	690.356.592	524.826.317
Pemakaian barang cetakan	351.402.510	324.503.529
Telepon/fax/telex	343.578.311	288.154.900
Konsultan	326.056.000	555.000
Audit	185.000.000	16.418.182
Konsumsi	109.297.400	111.014.679
Seragam Karyawan	67.820.963	1.140.000
Materai/Perangko	60.466.200	47.728.900
Fotocopy/jilid	45.422.230	50.807.890
PDAM	44.234.817	31.516.558
Ongkos kirim	31.339.120	14.566.950
<b>Sub Jumlah beban barang dan jasa (dipindahkan)</b>	<b>7.404.777.673</b>	<b>5.239.507.575</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

**27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - lanjutan**

	2023	2022
<b>Sub Jumlah beban barang dan jasa (pindahan)</b>	<b>7.404.777.673</b>	<b>5.239.507.575</b>
Langganan majalah / koran	10.465.000	8.198.000
Publikasi/Media	9.300.000	12.440.000
Barang dan Jasa Lainnya	324.683.325	422.855.147
<b>Sub jumlah</b>	<b>7.749.225.998</b>	<b>5.683.000.722</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>68.060.268.005</b>	<b>51.742.907.384</b>

**28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

	2023	2022
Akun ini terdiri dari:		
Iuran OJK	775.353.004	59.555.360
Penunjang pengihan kredit lancar	557.501.315	454.465.080
Biaya konsumsi dapur & keperluan kantor	287.169.616	174.874.314
Biaya jamuan	169.411.013	222.317.206
Biaya rups	56.044.000	39.268.000
Biaya adm, tabungan antar bank aktiva	32.568.436	25.489.443
Pajak bunga aba	8.860.700	632.091
Biaya penunjang penyelesaian kasus	4.353.335	59.929.000
Penunjang pengihan kredit non lancar	3.658.500	797.690
Insentif penyetoran tepat waktu (IPTW)	-	34.021.255
Biaya lain-lain	4.635.020	5.519.944
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>1.899.554.939</b>	<b>1.076.869.383</b>

**29. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

	2023	2022
Akun ini terdiri dari:		
<b><u>Pendapatan non operasional :</u></b>		
Fee asuransi	1.302.340.636	705.663.369
Fee notaris	860.897.136	678.109.723
Pengembalian penyalahgunaan	43.520.000	9.910.000
Fee kerjasama dengan pihak lain	5.384.894	16.242.735
Penjualan map kredit	4.062.501	4.540.500
Fee lainnya	3.000.000	8.655.000
Penukaran jaminan	1.000.000	100.000
Adm perpanjangan STNK	235.000	380.000
Fee materai	80.000	1.496.000
Hadiah mobil	-	386.300.000
Pendapatan non operasional lainnya	382.727.497	201.108.223
<b>Jumlah pendapatan non operasional</b>	<b>2.603.247.664</b>	<b>2.012.505.550</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

**29. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - lanjutan**

	2023	2022
<b><u>Beban non operasional :</u></b>		
Kegiatan keagamaan	145.490.900	43.272.300
Sumbangan	133.504.034	121.446.530
HUT NTB, Kabupaten	91.545.800	18.504.000
Pengurusan izin-izin	33.200.000	21.306.276
Iuran perbamida	30.000.000	3.000.000
Rekreasi dan olahraga	20.412.800	89.645.849
Iuran perbarindo	7.800.000	6.400.000
Iuran lainnya	5.340.000	560.000
Denda / sanksi administrasi	2.119.274	118.070.702
Kekurangan pajak badan	-	204.381.506
Selisih kas lebih	-	1.733
Beban kerugian AYDA	-	12.030.000
Sumbangan hari besar	-	21.050.000
Biaya penggabungan PD BPR NTB	-	975.000.000
Beban non operasional lainnya	781.310.054	71.050.525
<b>jumlah beban non operasional</b>	<b>1.250.722.862</b>	<b>1.705.719.421</b>
<b>Jumlah Pendapatan (beban) Non Operasional</b>	<b>1.352.524.801</b>	<b>306.786.129</b>

**30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	2023	2022
Akun ini terdiri dari:		
<u>Komitmen</u>		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Kewajiban komitmen lainnya	-	2.957.309.500
Penerusan kredit ( <i>chaneling</i> )	2.957.309.500	-
<u>Kontinjensi</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian:		
Bunga kredit yang diberikan aktiva produktif hapus buku	45.453.259.900	33.124.407.501
Kredit yang diberikan	67.443.741.655	68.710.323.204
Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapus buku	8.459.725.607	8.572.159.752
Tagihan Kontinjensi lainnya	89.528.370	46.763.106
Rekening Administratif Lainnya	25.421.000	25.421.000
<b>Jumlah</b>	<b>124.428.986.032</b>	<b>113.436.384.063</b>

**PT BPR NTB (PERSERODA)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*(Dalam Rupiah)*

---

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR NTB (Perseroda) No.10 tanggal 12 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Lawfian Alexs Ariwijaya, SH., M.Kn notaris di Mataram, dimana pemegang saham menyetujui dan memutuskan keputusan-keputusan sebagai berikut :

- Pengesahan Penambahan Modal disetor Pemerintah Daerah Kabupaten pada PT BPR NTB (Perseroda) sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang diselesaikan pada tanggal 2 April 2024.